

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, adalah suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik (analisis statistik). Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mendapatkan gambaran umum dari aspek *self esteem* siswa *underachiever*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang suatu permasalahan yang sedang terjadi dengan cara mengolah, menganalisis, menafsirkan dan menyimpulkan data hasil penelitian yaitu mengenai *self esteem* siswa *underachiever* yang diuraikan secara gamblang kemudian dibuat program bimbingan dan konseling untuk memberikan perlakuan/intervensi yang tepat.

B. Definisi Operasional Variabel

1. *Underachiever*

Underachiever adalah siswa yang memiliki kesenjangan antara skor tes intelegensi berdasarkan APM dengan prestasi belajar yang seharusnya dapat dicapai. Potensi yang dimiliki siswa sebagai modal awal dalam melakukan proses belajar di sekolah diukur dengan menggunakan tes intelegensi, sedangkan prestasi

belajar yang dicapai di sekolah diukur dengan nilai hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.

2. *Self esteem*

Self esteem yang dimaksud adalah respon siswa dalam melakukan penilaian mengenai kebermaknaan dirinya sendiri mencakup penilaian terhadap kekuasaan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), dan kompetensi (*competence*) yang dimiliki.

a. Kekuasaan (*power*), yaitu kemampuan untuk bisa mengatur dan mengontrol perilaku orang lain. Kemampuan ini ditandai oleh adanya pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu dari orang lain dan biasanya merupakan sumbangan dari pikiran, pendapat dan kebenaran. Indikator-indikator aspek kekuasaan (*power*) dipaparkan sebagai berikut:

1. Adanya pengakuan dari orang lain
2. Adanya rasa hormat dari orang lain
3. Mampu mengemukakan pendapat
4. Mengatur dan mengontrol perilaku orang lain
5. Mampu mengontrol perilakunya sendiri

b. Keberartian (*significance*), yaitu adanya kepedulian, perhatian dan kasih sayang yang diterima individu dari orang lain dan pertanda penerimaan diri dan popularitasnya. Indikator-indikator aspek keberartian (*significance*) adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan diri
2. Mendapatkan perhatian dari orang lain

3. Adanya kesukaan orang lain terhadapnya
4. Popularitas diri
- c. Kebajikan (*virtue*), yaitu ketaatan atau kepatuhan dalam arti mengikuti standar moral dan etika, dengan indikator:
 1. Mampu melaksanakan peraturan yang berlaku sesuai moral;
 2. Mampu melaksanakan peraturan yang berlaku sesuai etika; dan
 3. Mampu melaksanakan peraturan yang berlaku sesuai agama.
4. Kompetensi (*competence*), yaitu kemampuan untuk sukses memenuhi tuntutan prestasi, dengan indikator:
 1. Mampu menyelesaikan macam – macam tugas yang diberikan / tanggung jawab yang diberikan dengan baik
 2. Mampu menyelesaikan masalahnya sendiri
 3. Mampu mengambil keputusan sendiri

3. Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling adalah seperangkat rencana kegiatan layanan yang tersusun secara sistematis berdasarkan analisis kebutuhan siswa.

C. Pengembangan Alat Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian adalah mengenai *self esteem* siswa *underachiever*. Data tersebut dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa *underachiever* kelas VIII SMP Negeri 1 Cimahi Tahun Ajaran 2010/2011.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan: a). Angket mengenai *self esteem* siswa *underachiever*; b). Wawancara, untuk mendapatkan informasi secara akurat, tajam dan terpercaya di lapangan; c). Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian; d). Studi pustaka, yaitu dengan membaca dan menelaah, mempelajari, dan mengutip pendapat dari berbagai buku sumber sebagai pendukung analisis dan interpretasi.

1. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen

Instrumen *self esteem* siswa dikembangkan dari definisi operasional variabel. Instrumen ini berisi pernyataan – pernyataan tentang *self esteem* merujuk pada aspek-aspek *self esteem*, yaitu kekuasaan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), dan kompetensi (*competence*) berdasarkan konsep yang dikembangkan oleh Coopersmith (1967). Angket menggunakan format *rating scale* (skala penilaian) model Guttman untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Berikut disajikan dalam tabel kisi-kisi instrumen berikut.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen
Pengungkap *Self Esteem* siswa *Underachiever*

NO	ASPEK	INDIKATOR	JML ITEM	PERNYATAAN	
				FAV (+)	TDK FAV (-)
1.	Kekuasaan (<i>Power</i>)	a. Adanya pengakuan dari orang lain	7	1, 2, 3, 6, 7	4, 5,
		b. Adanya rasa hormat dari orang lain	7	10, 11, 12, 13	8, 9, 14
		c. Mampu mengemukakan pendapat	7	15, 17, 21	16, 18, 19, 20,

		d. Mengatur dan mengontrol perilaku orang lain	5	22, 23, 24, 25, 26	-
		e. Mengontrol perilaku sendiri	6	27, 28, 30, 31, 32	29
2.	Keberartian (Significance)	a. Penerimaan diri	6	35, 37	33, 34, 36, 38
		b. Mendapatkan perhatian dari orang lain	6	39, 40, 41, 42, 43, 44	-
		c. Adanya kesukaan orang lain terhadapnya	4	45, 46, 48	47
		d. Popularitas diri	4	49, 50, 51	52
3.	Kebajikan (Virtue)	a. Taat pada peraturan yang berlaku sesuai moral	5	54, 56	53, 55, 57
		b. Taat pada peraturan yang berlaku sesuai agama	3	58, 59, 60	-
		c. Taat pada peraturan yang berlaku sesuai etika	2	61, 62,	-
4.	Kompetensi (Competence)	a. Mampu menyelesaikan macam – macam tugas yang diberikan / tanggung jawab yang diberikan dengan baik	6	63, 64, 65, 66, 68	67,
		b. Mampu menyelesaikan masalahnya sendiri	4	71,	69, 70, 72
		c. Mampu mengambil keputusan sendiri	6	75	73, 74

2. Pedoman Skoring

Instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sehingga menghasilkan item-item pernyataan dan kemungkinan jawabannya. Instrumen digunakan untuk mengukur *self esteem* siswa *underachiever*. Item pernyataan *self esteem* siswa menggunakan bentuk *force choice* yaitu pilihan ya dan tidak. Adapun kriteria penyekoran untuk mendapat skor angket *self esteem* siswa *underachiever* dapat dilihat pada Table 3.2

Tabel 3.2
Ketentuan Pemberian Skor Angket *Self Esteem* Siswa

Pernyataan	Skor	
	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

3. Uji Coba Alat Pengumpulan Data

Angket sebagai alat pengumpul data yang dipergunakan telah melalui beberapa tahap pengujian, sebagai berikut.

a. Uji Kelayakan Instrumen

Instrumen yang telah di susun selanjutnya di timbang oleh tiga dosen. Penimbangan instrumen ini dilakukan untuk melihat kesesuaian butir-butir pernyataan baik dari segi konstruk, isi maupun redaksional. Berdasarkan hasil pertimbangan dari ahli, masing-masing pernyataan dikelompokkan dalam kualifikasi memadai (M) atau tidak memadai (TM). Pernyataan yang berkualifikasi M dapat langsung digunakan untuk menjaring data penelitian. Sementara dalam pernyataan TM, terkandung dua kemungkinan, yaitu : 1) pernyataan tersebut harus direvisi hingga dapat terkelompokkan dalam kualifikasi M (berikutnya disebut TM-1); atau 2) pernyataan tersebut harus dibuang (berikutnya disebut TM-2). Selanjutnya hasil pertimbangan instrumen tersebut dijadikan landasan dalam penyempurnaan instrumen yang telah di susun. Pada tahap uji kelayakan instrumen, diperoleh sejumlah 101 item pernyataan untuk dinilai oleh kelompok panel penilai. Jumlah item pernyataan tersebut kemudian berkurang 26 item menjadi 75 item pernyataan.

b. Uji Keterbacaan

Langkah selanjutnya setelah uji kelayakan instrumen, maka penelitian ini melakukan uji coba dengan uji keterbacaan kepada subjek yaitu 3 orang siswa SMP Negeri 1 Cimahi kelas VIII dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Hasilnya, seluruh item pernyataan yang diberikan dapat dimengerti oleh siswa baik dari segi bahasa maupun makna dari pernyataan itu sendiri.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas Item

Pengujian validitas alat pengumpul data yang dilakukan dalam penelitian adalah seluruh item yang terdapat dalam angket yang mengungkap *self esteem* siswa *underachiever*. Uji validitas alat pengumpul data dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 2008 : 145). Pengujian validitas alat pengumpul data ini menggunakan rumus korelasi *product-moment* dengan angka kasar. Pengolahan validitas menggunakan metode statistika dengan memanfaatkan program komputer *Microsoft Excel 2007*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002: 146)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari

xy : Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

x^2 : Jumlah skor x yang dikuadratkan

y^2 : Jumlah skor y yang dikuadratkan

Hasil validitas terhadap instrumen yang diuji coba, terdapat beberapa item pernyataan yang tidak valid, sehingga item tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian (Hasil validitas terlampir). Berikut disajikan item-item pernyataan yang telah diujikan validitasnya dalam Tabel 3.4

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Item

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1,2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18,19, 22, 24, 27, 29, 30, 31, 33, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 53, 57, 58, 59, 61, 62, 63, 65,66, 68,69, 70, 71, 72, 73,74, 75.	54
Tidak Valid	4, 7, 13, 16, 20, 21, 23, 25, 26, 28, 32, 34, 37, 51, 52, 54, 55, 56, 60, 64, 67.	21

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen bertujuan untuk melihat tingkat keterandalan atau kemantapan sebuah instrumen (*level of consistency*) penelitian atau dengan kata lain sejauh mana instrumen mampu menghasilkan skor-skor secara konsistens (Cece Rakhmat & M. Solehudin, 2006:70).

Instrumen yang digunakan adalah item pernyataan yang menggunakan jawaban benar (Ya) dan salah (tidak) sehingga perhitungan reliabilitas instrument dapat ditentukan dengan menggunakan metode Kuder-Richardson 20 dengan rumus:

$$r_{tt} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{\cancel{St^2}} \right)$$

(Cece, R dan M Solehuddin, 2006:72)

Keterangan:

r_{tt} = Indeks reliabilitas yang dicari

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

St^2 = Variansi skor total (variansi sama dengan kuadrat dari simpangan baku)

n = banyaknya item

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh digunakan Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria reliabilitas
$0,81 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 \leq r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah

(Arikunto, 2008:75)

Hasil uji coba instrumen diperoleh harga reliabilitas sebesar 0,87 yang artinya bahwa derajat keterandalan instrumen yang digunakan sangat tinggi dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. (Hasil penghitungan reliabilitas terlampir).

D. Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002:57). Selanjutnya menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (1993:102), sedangkan menurut Ary, dkk. (Sukardi, 2003:53) *population is all members of well defined class of people, events or objects.*

Jadi, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Dari beberapa definisi di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada dalam satu wilayah yang memenuhi syarat dalam sebuah penelitian.

Subjek dalam disain penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cimahi yang teridentifikasi sebagai siswa *underachiever*. Kriteria siswa *underachiever* adalah siswa yang memiliki kesenjangan antara skor IQ dengan prestasi belajar yang diraih. Kriteria siswa *underachiever* dalam penelitian ini mengacu pada kriteria yang ditentukan oleh Silvia. B. Rimm 2000 yaitu dengan membandingkan skor IQ yang dimiliki siswa dengan persentil prestasi akademik yang diperoleh dari nilai rata-rata raportnya. Keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cimahi tahun ajaran 2010/2011 adalah 248 siswa. Dari keseluruhan siswa tersebut diketahui siswa yang teridentifikasi *underachiever* sebanyak 47 orang, sehingga yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 47 siswa *underachiever*.

Penentuan pemilihan siswa kelas VIII pada jenjang sekolah menengah pertama adalah :

- 1) Siswa kelas VIII berada pada rentang usia 13-14 tahun dalam lingkup psikologi perkembangan individu pada saat ini memasuki masa remaja awal, pemahaman mengenai *self esteem* yang positif harus segera dimantapkan dan dimiliki oleh siswa sejak menginjak masa remaja awal sebagai bentuk kesiapan siswa menghargai diri;
- 2) Permasalahan *underachiever* semakin terlihat saat anak menginjak sekolah menengah pertama ditunjang pada remaja awal peran teman sebaya berpengaruh kepada penilaian diri anak. Hal ini akan berpengaruh pada pencapaian prestasi sesuai potensi yang dimiliki.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

Proses analisis data dilakukan setelah seluruh pengumpulan data selesai. Data yang terkumpul terdiri dari data kuantitatif mengenai *self esteem* siswa yang diisi oleh subjek penelitian/siswa. Data yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk persentase.

Data yang terkumpul dikategorikan menjadi tiga bagian yakni tinggi, sedang dan rendah. Pengelompokan siswa dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah menggunakan perhitungan standar deviasi. Penentuan kedudukan siswa dengan standar deviasi yaitu penentuan kedudukan dengan membagi kelas atas kelompok-kelompok. Kemudian penentuan kedudukan dengan standar deviasi ini dilakukan dengan cara pengelompokan atas tiga kategori.

Langkah-langkah dalam menentukan kedudukan siswa ke dalam tiga kategori, sebagai berikut.

1. Menjumlahkan skor semua siswa.
2. Mencari nilai rata-rata (*Mean*) dan simpangan baku (Standar Deviasi), dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \quad (\text{Furqon, 2004 : 42})$$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Furqon, 2004 : 65})$$

3. Menentukan batas-batas kategori.
 - Kategori *self esteem* tinggi : Semua siswa yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus satu standar deviasi ke atas;
 - Kategori *self esteem* sedang : Semua siswa yang mempunyai skor antara $-1s$ dan $+1s$;
 - Kategori *self esteem* rendah : Semua siswa yang mempunyai skor rata-rata minus satu standar deviasi ke bawah. (Arikunto, 2008 : 263-264)

F. Prosedur dan Langkah-langkah Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan tim dosen mata kuliah Metode Riset.
2. Melaksanakan seminar proposal penelitian pada mata kuliah Metode Riset.
3. Merevisi proposal penelitian sesuai dengan saran dan masukan dosen pada saat penyelenggaraan seminar proposal skripsi.

4. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
5. Mengajukan permohonan izin penelitian dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang memberikan rekomendasi untuk melanjutkan ke tingkat fakultas dan rektor UPI. Surat izin penelitian yang telah disahkan kemudian disampaikan pada kepala sekolah SMP Negeri 1 Cimahi.
6. Membuat instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya instrumen yang telah disusun ditimbang oleh tiga orang ahli.
7. Mengujicobakan keterbacaan instrumen penelitian kepada 3 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cimahi Tahun Ajaran 2010/2011
8. Merevisi instrumen sesuai dengan hasil pertimbangan para ahli, dan hasil keterbacaan siswa.
9. Melakukan wawancara dengan guru BK dan 5 siswa kelas VIII yang teridentifikasi *underachiever*
10. Melakukan uji coba angket pada 47 orang siswa *underachiever* kelas VIII SMP Negeri 1 Cimahi
11. Menghitung validitas dan reliabilitas instrumen yang telah diujicobakan.
12. Mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul.
13. Menyusun program bimbingan dan konseling hipotetik berdasarkan hasil analisis data kebutuhan siswa *underachiever*.
14. Uji kelayakan program bimbingan dan konseling hipotetik kepada ahli/dosen dan praktisi.
15. Revisi program berdasarkan hasil diskusi dan penilaian yang telah dilakukan.